

[Toggle navigation](#)

[Beranda](#)

Mode Malam

- [Surat Yasin](#)
- [Surat Al Mulk](#)
- [Surat Al Kahfi](#)
- [Surat Al Waqiah](#)
- [Surat Ar Rahman](#)
- [Juz 30 / Juz Amma](#)
- [Ayat Kursi](#)

Surat An Najm

Bintang

Makkiyah

62 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ

wan-najmi izā hawā

Demi bintang ketika terbenam,

2

مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ

mā ḍalla ṣāhibukum wa mā gawā

kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak (pula) keliru,

3

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ

wa mā yanṭiqu 'anil-hawā

dan tidaklah yang diucapkannya itu (Al-Qur'an) menurut keinginannya.

4

إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ

in huwa illā waḥyuy yuḥā

Tidak lain (Al-Qur'an itu) adalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya),

5

عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ

'allamahū syadīdul-quwā

yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat,

6

ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ

ḏu mirrah, fastawā

yang mempunyai keteguhan; maka (Jibril itu) menampakkan diri dengan rupa yang asli (rupa yang bagus dan perkasa)

7

وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَىٰ

wa huwa bil-ufuqil-a'lā

Sedang dia berada di ufuk yang tinggi.

8

ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّىٰ

ṡumma danā fa tadallā

Kemudian dia mendekat (pada Muhammad), lalu bertambah dekat,

9

فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ

fa kāna qāba qausaini au adnā

sehingga jaraknya (sekitar) dua busur panah atau lebih dekat (lagi).

10

فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ

fa auḥā ilā 'abdihī mā auḥā

Lalu disampaikannya wahyu kepada hamba-Nya (Muhammad) apa yang telah diwahyukan Allah.

11

مَا كَذَّبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ

mā kaḏabal-fu`ādu mā ra`ā

Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya.

12

أَفْتُمَرُّونَهُ عَلَىٰ مَا يَرَىٰ

a fa tumārūnahū 'alā mā yarā

Maka apakah kamu (musyrikin Mekah) hendak membantahnya tentang apa yang dilihatnya itu?

13

وَلَقَدْ رَأَاهُ نَزَّلَةً أُخْرَىٰ

wa laqad ra`āhu nazlatan ukhrā

Dan sungguh, dia (Muhammad) telah melihatnya (dalam rupanya yang asli) pada waktu yang lain,

14

عِنْدَ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَىٰ

'inda sidratil-muntahā

(yaitu) di Sidratul Muntaha,

15

عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ

'indahā jannatul-ma`wā

di dekatnya ada surga tempat tinggal,

16

إِذْ يَغْشَىٰ السِّدْرَةَ مَا يَغْشَىٰ

iḏ yagsyas-sidrata mā yagsyā

(Muhammad melihat Jibril) ketika Sidratil muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya,

17

مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَىٰ

mā zāgal-baṡaru wa mā ṡagā

penglihatannya (Muhammad) tidak menyimpang dari yang dilihatnya itu dan tidak (pula) melampauinya.

18

لَقَدْ رَأَى مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَى

laqad ra`ā min āyāti rabbihil-kubrā

Sungguh, dia telah melihat sebagian tanda-tanda (kebesaran) Tuhannya yang paling besar.

19

أَفَرَأَيْتُمُ اللَّاتَ وَالْعُزَّىٰ

a fa ra`aitumul-lāta wal-'uzzā

Maka apakah patut kamu (orang-orang musyrik) menganggap (berhala) Al-Lata dan Al-'Uzza,

20

وَمَنُوءَ النَّالِيَةِ الْأُخْرَىٰ

wa manātaš-sālišatal-ukhrā

dan Manat, yang ketiga (yang) kemudian (sebagai anak perempuan Allah).

21

أَلَكُمُ الذَّكَرُ وَلَهُ الْأُنثَىٰ

a lakumuž-żakaru wa lahul-unṣā

Apakah (pantas) untuk kamu yang laki-laki dan untuk-Nya yang perempuan?

22

تِلْكَ إِذًا قِسْمَةٌ ضِيزَىٰ

tilka iżang qisimatun dīzā

Yang demikian itu tentulah suatu pembagian yang tidak adil.

23

إِنْ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَأَبَاؤُكُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَمَا تَهْوَى الْأَنْفُسُ وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنْ رَبِّهِمُ الْهُدَىٰ

in hiya illā asmā'un sammaitemuhā antum wa ābā'ukum mā anzalallāhu bihā min sultān, iy yattabi'una illaz-zanna wa mā tahwal-anfus, wa laqad jā'ahum mir rabbihimul-hudā

Itu tidak lain hanyalah nama-nama yang kamu dan nenek moyangmu mengada-adakannya; Allah tidak menurunkan suatu keterangan apa pun untuk (menyembah)nya. Mereka hanya mengikuti dugaan, dan apa yang diinginkan oleh keinginannya. Padahal sungguh, telah datang petunjuk dari Tuhan mereka.

24

أَمْ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّىٰ

am lil-insāni mā tamannā

Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicita-citakannya?

25

فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ

fa lillāhil-ākhiratu wal-ūlā

(Tidak!) Maka milik Allah-lah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia.

26

وَكَمْ مِنْ مَلَكٍ فِي السَّمَوَاتِ لَا تُغْنِي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا إِلَّا مِنْ بَعْدِ أَنْ يُأْذَنَ اللَّهُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَرْضَىٰ

wa kam mim malakin fis-samāwāti lā tughnī syafā'atuhum syai'an illā mim ba'di ay ya`zanallāhu limay yasyā'u wa yardā

Dan betapa banyak malaikat di langit, syafaat (pertolongan) mereka sedikit pun tidak berguna kecuali apabila Allah telah mengizinkan (dan hanya) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Dia ridai.

27

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيُسَمُّونَ الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيَةَ الْأُنثَىٰ

innallażina lā yu'minuna bil-ākhirati layusammūnal-malā'ikata tasmiyatal-unṣā

Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, sungguh mereka menamakan para malaikat dengan nama perempuan.

28

وَمَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا

wa mā lahum bihī min 'ilm, iy yattabi'ūna illaz-zanna wa innaz-zanna lā yugnī minal-ḥaqqi syai'ā

Dan mereka tidak mempunyai ilmu tentang itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti dugaan, dan sesungguhnya dugaan itu tidak berfaedah sedikit pun terhadap kebenaran.

29

فَاعْرَضْ عَنْ مَنْ تَوَلَّىٰ عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ إِلَّا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

fa a'riḍ 'am man tawallā 'an zikrinā wa lam yurid illal-ḥayātad-dun-yā

Maka tinggalkanlah (Muhammad) orang yang berpaling dari peringatan Kami, dan dia hanya mengingini kehidupan dunia.

30

ذَٰلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّٰ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ اهْتَدَىٰ

zālika mablaghum minal-'ilm, inna rabbaka huwa a'lamu biman ḍalla 'an sabilihī wa huwa a'lamu biman ihtadā

Itulah kadar ilmu mereka. Sungguh, Tuhanmu, Dia lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia pula yang mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

31

وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَسَءَوْا بِمَا عَمِلُوْا وَيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا بِالْحَسَنٰتِ

wa lillāhi mā fis-samāwāti wa mā fil-arḍ, liyajziyallaẓīna asā'ū bimā 'amilū wa yajziyallaẓīna aḥsanū bil-ḥusnā

Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. (Dengan demikian) Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan Dia akan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan pahala yang lebih baik (surga).

32

الَّذِيْنَ يَجْتَنِبُوْنَ كَبِيْرَ الْاِثْمِ وَالْفَوَاحِشِ اِلَّا اللَّمَمَ اِنَّ رَبَّكَ وَاسِعٌ الْمَغْفِرَةِ هُوَ اَعْلَمُ بِكُمْ اِذْ اَنْشَاَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ وَاِذْ اَنْتُمْ اَجْنَةٌ فِيْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ فَلَا تُزَكُّوْا اَنْفُسَكُمْ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ اَنْقَىٰ

allaẓīna yajtanibūna kabā'iral-iṣmi wal-fawāḥisyā illal-lamama inna rabbaka wāsi'ul-magfirah, huwa a'lamu bikum iż ansyā'ukum minal-arḍi wa iż antum ajinnatun fī buṭūni ummahātikum, fa lā tuzakkū anfusakum, huwa a'lamu bimanittaqā

Yaitu) mereka yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan keji, kecuali kesalahan-kesalahan kecil. Sungguh, Tuhanmu Mahaluas ampunan-Nya. Dia mengetahui tentang kamu, sejak Dia menjadikan kamu dari tanah lalu ketika kamu masih janin dalam perut ibumu. Maka janganlah kamu menganggap dirimu suci. Dia mengetahui tentang orang yang bertakwa.

33

اَفَرَءَيْتَ الَّذِي تَوَلَّىٰ

a fa ra'aitallaẓī tawallā

Maka tidakkah engkau melihat orang yang berpaling (dari Al-Qur'an)?

34

وَاعْطَىٰ قَلِيْلًا وَاَكْثٰى

wa a'ṭā qalīlaw wa akdā

dan dia memberikan sedikit (dari apa yang dijanjikan) lalu menahan sisanya.

35

اَعِنْدَهُ عِلْمُ الْغَيْبِ فَهٰوْ يَرٰى

a 'indahū 'ilmul-gaibi fa huwa yarā

Apakah dia mempunyai ilmu tentang yang gaib sehingga dia dapat melihat(nya)?

36

اَمْ لَمْ يُنَبِّاْ بِمَا فِي صُحُفِ مُوسٰى

am lam yunabba' bimā fī ṣuḥufi muṣā

Ataukah belum diberitakan (kepadanya) apa yang ada dalam lembaran-lembaran (Kitab Suci yang diturunkan kepada) Musa?

37

وَابْرَاهِيمَ الَّذِي وَفَّىٰ

wa ibrahīmallaḏī waffā

Dan (lembaran-lembaran) Ibrahim yang selalu menyempurnakan janji?

38

أَلَّا تَرَىٰ وَاِزْرَةً وَّزَرَ أُخْرَىٰ

allā taziru wāziratuw wizra ukhrā

(yaitu) bahwa seseorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain,

39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

wa al laisa lil-insāni illā mā sa'ā

dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,

40

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

wa anna sa'yahu saufa yurā

dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),

41

ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ

ṣumma yujzāhul-jazā'al-ufā

kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna,

42

وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنتَهَىٰ

wa anna ilā rabbikal-muntahā

dan sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu),

43

وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَىٰ

wa annahu huwa aḏ-ḥaka wa abkā

dan sesungguhnya Dialah yang menjadikan orang tertawa dan menangis,

44

وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتٌ وَأَحْيَا

wa annahu huwa amāta wa aḥyā

dan sesungguhnya Dialah yang mematikan dan menghidupkan,

45

وَأَنَّهُ خَلَقَ الذُّكْرَ وَالْأُنثَىٰ

wa annahu khalaqaz-zaujainiz-ḏakara wal-unṣā

dan sesungguhnya Dialah yang men-ciptakan pasangan laki-laki dan perempuan,

46

مِنْ نُّطْفَةٍ إِذَا تُمْنَىٰ

min nuṭṭatin iḏā tumnā

dari mani, apabila dipancarkan,

47

وَأَنَّ عَلَيْهِ النَّسَاءَ الْأُخْرَىٰ

wa anna 'alaih-in-nasy`atal-ukhrā
dan sesungguhnya Dialah yang menetapkan penciptaan yang lain (kebangkitan setelah mati),

48

وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ

wa annahū huwa agnā wa aqnā
dan sesungguhnya Dialah yang memberikan kekayaan dan kecukupan.

49

وَأَنَّهُ هُوَ رَبُّ الشَّعْرَىٰ

wa annahū huwa rabbusy-syi'rā
dan sesungguhnya Dialah Tuhan (yang memiliki) bintang Syi'ra,

50

وَأَنَّهُ أَهْلَكَ عَادًا الْأُولَىٰ

wa annahū ahlaka 'ādanil-ūlā
dan sesungguhnya Dialah yang telah membinasakan kaum 'Ad dahulu kala,

51

وَتَمُودًا فَمَا أَبْقَىٰ

wa šamūda fa mā abqā
dan kaum Samud, tidak seorang pun yang ditinggalkan-Nya (hidup),

52

وَقَوْمَ نُوحٍ مِّن قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ وَأَطْغَىٰ

wa qauma nuḥim ming qabl, innahum kānu hum azlama wa atgā
dan (juga) kaum Nuh sebelum itu. Sungguh, mereka adalah orang-orang yang paling zalim dan paling durhaka.

53

وَالْمُوتَفِكَةَ أَهْوَىٰ

wal-mu`tafikata ahwā
Dan prahara angin telah meruntuhkan (negeri kaum Lut),

54

فَعَشَسَهَا مَا عَشَسَىٰ

fa gasysyāhā mā gasysyā
lalu menimbuni negeri itu (sebagai azab) dengan (puing-puing) yang menyimpannya.

55

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكَ تَتَمَارَىٰ

fa bi'ayyi ālā`i rabbika tatamārā
Maka terhadap nikmat Tuhanmu yang manakah yang masih kamu ragukan?

56

هَذَا نَذِيرٌ مِّنَ النَّذْرِ الْأُولَىٰ

hāzā nazīrum minan-nuzuril-ūlā
Ini (Muhammad) salah seorang pemberi peringatan di antara para pemberi peringatan yang telah terdahulu.

57

أَزِفَتِ الْأَافِئَةُ

azifatil-āzifah
Yang dekat (hari Kiamat) telah makin mendekat.

58

لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ كَاشِفَةٌ

laisa lahā min dūnillāhi kāsyifah
Tidak ada yang akan dapat mengungkapkannya (terjadinya hari itu) selain Allah.

59
أَفَمِنْ هَذَا الْحَدِيثِ تَعْجَبُونَ
a fa min hāzal-ḥadīsi ta'jabūn
Maka apakah kamu merasa heran terhadap pemberitaan ini?

60
وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ
wa taḍ-ḥakūna wa lā tabkūn
dan kamu tertawakan dan tidak menangis,

61
وَأَنْتُمْ سَامِدُونَ
wa antum sāmīdūn
sedang kamu lengah (darinya).

62
فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا
fasjudū lillāhi wa'budū
Maka bersujudlah kepada Allah dan sembahlah (Dia).

Berikutnya:

[Surat Al Qamar](#)

Tebarkan kebaikan, raih keberkahan.
Bagikan bacaan Quran [Surah An Najm](#) (Bintang):

© 2022 [WorldQuran.com](#)
[About](#) [Contact](#) [Disclaimer](#) [Privacy Policy](#) [Sitemap](#) [ToS](#)